

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasar uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio keuangan PT.Hanjaya Mandala Samapoerna Tbk tahun 2006 -2010 menunjukkan :

a. Ratio Leverage

Bila dilihat dari rasio leverage secara umum PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam posisi aman yaitu, *debt ratio* dengan rata-rata 48,81% *debt equity* dengan rata-rata 485,49%, *Time Interest Earned ratio* dengan rata-rata 73,76x, dan *Cast Coverage Ratio* dengan rata-rata 480,63 x

b. Rasio Likuiditas.

Dari analisis likuiditas dapat dilihat bahwa untuk *current ratio* dengan rata-rata 419,87%, *quick ratio* rata-rata 44,03%,sedangkan *Cash Ratio* 0,14% hal ini dapat di simpulkan bahwa perusahaan ini berada pada posisi aman dan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c. Rasio Aktivitas

Dari analisis rasio aktivitas dapat dilihat bahwa untuk rasio aktivitas berada pada posisi aman yaitu *Invenrory TurnOver* dengan rata-rata 4,11x, *Fixed Asset turn Over* dengan rata-rata 9,68x, *Total Asset Turn Over* dengan rata-rata 10,66x, dan *Working Capital Turnover* dengan rata-rata 56,2

d. Rasio Profitabilitas

Dari analisis rasio profitabilitas berada pada posisi aman yaitu terlihat bahwa rasio *Gross Prifit margin* dengan rata-rata 28,87%, *Net Profit Margin* rata-rata 12,79%, *Return On Asset* rata-rata 27,02%, *Return On Equity* dengan rata-rata 53,36%, *Return on Investement* rata-rata 1,33% dan *Basic Earning Power* dengan rata-rata 39,11%

e. Rasio Market- value Ratio

Dilihat dari rasio *Market- value* dapat dilihat bahwa rasio *Earning Per Share* dengan rata-rata 504,72, *Price earning ratio* rata-rata 0,100x dan *Book Value Ratio* dengan rata-rata 1,348x.

Dari hasil analisis rasio diatas dapat di simpulkan bahwa prestasi keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk cukup bagus karena beberapa rasio ini diatas nilai standarnya. Penurunan rasio yang terjadi tidak berpengaruh besar, karena penurunan relative kecil.

## B. Saran – Saran

1. Bagi investor untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya pada perusahaan penghasil rokok hendaknya juga memeperhitungkan rasio-rasio keuangannya. Hal ini untuk mengetahui tingkat keamanan dan pengembalian modal yang di investasikannya.
2. Bagi kreditor yang akan memberikan pinjamannya hendaknya juga melihat rasio keuangan terutama untuk likuiditas dan leverage hal ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan hutang dan bunganya pada saat jatuh tempo.
3. Bagi pemegang saham untuk menentukan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden, hendaknya melihat juga rasio keuangan perusahaan tersebut.
4. Pada perhitungan *Price earning ratio* perusahaan di simpulkan bahwa menunjukan kurang baik saran untuk mengatasi hal tersebut adalah perusahaan harus lebih meningkatkan laba dengan mengoptimalkan dana dari para investor sehingga dengan begitu investor-investor tersebut akan semakin yakin untuk meningkatkan investasinya.
5. Pada perhitungan *Book Value Ratio* perusahaan di simpulkan bahwa menunjukan kurang baik saran untuk mengatasi hal tersebut adalah perusahaan harus lebih mengoptimalkan modal sendiri sehingga mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga harga per lembar saham yang akan didapatkan investor akan lebih besar.

6 Bagi peneliti lain

- a. Dengan adanya analisis ini di harapkan akan adanya analisis-analisis rasio untuk perusahaan-perusahaan yang lain.
- b. Disarankan untuk menambah rentang waktu laporan keuangan yang di analisis utuk menjaga keakuratan data yang di sajikan.
- c. Disarankan untuk menambah rasio-rasio keuangan yang di gunakan agar data yang dihasilkan lebih bervariasi.

Dengan kesimpulan dan saran-saran yang penulis dapat dikemukakan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin utuk mendapatkan hasil terbaik.